

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Kritik Sosial pada Konten YouTube Narasi Episode Bongkar Cybersecurity di Indonesia (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough)

Puspita Shinta Devi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77925&lokasi=lokal>

Abstrak

Hacker Bjorka menjadi trending topic pada google trend September 2022 lalu setelah penyerangan terhadap pertahanan keamanan siber di Indonesia hingga menimbulkan kepanikan pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, tindakan pelanggaran hukum ini justru mendapat banyak dukungan masyarakat. Penyebabnya, masyarakat tidak puas terhadap ketidaktegasan pemerintah dalam menangani kasus Bjorka. Penelitian ini mengkaji tentang kritik sosial pada konten YouTube Narasi episode Bongkar Cybersecurity di Indonesia. Peneliti menggunakan paradigma kritis dan teori wacana kritis model Norman Fairclough serta Teori Kritis Marx Horkheimer. Teori Wacana Kritis Norman Fairclough membahas tentang teks, praktik diskursif, dan praktik sosio kultural untuk membongkar bentuk kritik sosial dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara.

Narasi dalam konten YouTube pada episode ?Bongkar Cybersecurity di Indonesia? turut membahas wacana kebocoran data oleh hacker Bjorka dan menampilkan kritik sosial terhadap kebijakan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar bagaimana kritik sosial yang ditampilkan Narasi dan membongkar bagaimana ideologi dapat mempengaruhi wacana media tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kritik sosial pada konten YouTube Narasi episode Bongkar Cybersecurity di Indonesia ditampilkan secara eksplisit oleh host Narasi. Pernyataannya ini merupakan representasi kekecewaan masyarakat atas kebijakan pemerintah yang tidak tegas dalam menangani kasus peretasan oleh Bjorka. Faktor yang melatarbelakangi kritik sosial tersebut adalah nilai yang dianut Narasi, sebagai media yang kritis, menganut toleransi, kemajemukan dan idealisme.